



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 6049-6062

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Tinjauan Bibliometrik *Corporate Social Responsibility* dan *Earnings Management*

Novy Fajriati¹, Maya Safira Dewi², Fanji Farman³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Kampus Utama, Jl. Telekomunikasi No.1, Bandung 40257, Jawa Barat, Indonesia

novyfajriatinf@telkomuniversity.ac.id¹, mayasafiradewi@telkomuniversity.ac.id², fanjifarman@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak

Tinjauan ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan penelitian mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap manajemen laba, dengan menggunakan pendekatan jaringan sosial melalui analisis bibliometrik. Tinjauan sistematis bibliometrik dilakukan terhadap 276 artikel yang diperoleh melalui basis data Scopus. Data dianalisis menurut berbagai parameter termasuk tahun publikasi, jurnal, penulis, institusi, negara, afiliasi, bidang subjek, dan analisis istilah. Hasil penelitian menunjukkan meningkatnya minat peneliti dalam mengkaji dampak CSR. Terdapat penulis lebih dari 50 negara di dunia, dengan Tiongkok yang mendominasi jumlah artikel. Pola kata kunci menunjukkan beberapa area potensial yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Temuan penelitian ini memberikan wawasan mengenai analisis pengaruh CSR terhadap manajemen laba. Temuan penting lainnya mencakup sejumlah gap dalam literatur, seperti board diversity, tax avoidance, family firms dan family ownership menjadi bidang penelitian di masa depan untuk mengembangkan analisis pengaruh CSR terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Corporate Social Responsibility, Earnings Management, Bibliometric Review, Scopus

1. Latar Belakang

Turbulensi ekonomi dan kesulitan keuangan meningkatkan kemungkinan perusahaan terlibat lebih dalam praktik manajemen laba untuk mengurangi dampak buruk krisis terhadap kinerja keuangan dan memproyeksikan citra perusahaan yang positif [1] Hasil studi menunjukkan bahwa ketika kondisi pasar negatif, perilaku perusahaan sering bergeser ke arah manipulasi laba yang dikenal sebagai manajemen laba [2]. Peneliti sebelumnya telah menganalisis hubungan antara praktik *earnings management* (EM) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) [3], [4], [5]. Hubungan antara CSR dan EM dapat ditinjau dari dua perspektif: perspektif pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan perspektif oportunisme manajerial.

Menurut perspektif *stakeholders*, penerapan CSR diharapkan mampu mengurangi praktik manajemen laba karena perusahaan berkomitmen memenuhi kewajiban etis serta menyediakan pelaporan keuangan yang transparan, yang membantu pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang tepat dan alokasi sumber daya yang efisien [6]. Sebaliknya, dari perspektif oportunisme manajerial, manajer yang terlibat dalam manajemen laba dapat memanfaatkan informasi CSR untuk menutupi perilaku oportunistik mereka [7] Meskipun pengaruh dan pentingnya praktik CSR terhadap EM merupakan topik yang signifikan saat ini, kajian lebih lanjut masih diperlukan.

Komponen utama dalam setiap penelitian adalah mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah ada. Dalam hal ini, tinjauan literatur menjadi sangat penting karena dapat memperluas wawasan, mendukung pengembangan teori, memberikan gambaran umum mengenai bidang penelitian yang ada, serta mensintesis temuan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan penelitian lebih lanjut [8]. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren terkini mengenai pengaruh CSR terhadap EM. Untuk mencapainya, dilakukan studi bibliometrik yang dimulai dengan mengumpulkan lebih dari 200 artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal-jurnal terindeks di database Scopus pada periode 2000–2024. Artikel-artikel tersebut kemudian disaring untuk menemukan karya yang secara khusus membahas topik ini.

Dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah artikel yang diterbitkan mengenai hubungan antara Corporate Social Responsibility (CSR) dan Earnings Management (EM). Berbagai studi yang telah dilakukan berhasil mengidentifikasi sejumlah isu kontemporer yang menjadi fokus dalam kajian-kajian sebelumnya. Meskipun topik ini telah dibahas secara luas, literatur yang ada sampai saat ini belum secara komprehensif mengevaluasi kinerja aktivitas ilmiah yang berkaitan dengan hubungan antara CSR dan EM.

Penelitian ini mereplikasi studi yang dilakukan oleh [9], dengan mencakup sampel artikel-artikel yang diterbitkan secara global. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menjawab beberapa pertanyaan penting, yaitu: bagaimana volume, trajektori pertumbuhan, dan distribusi geografis dari publikasi yang membahas topik ini; siapa saja peneliti yang menonjol dan berperan sebagai tokoh berpengaruh dalam literatur terkait; bagaimana para peneliti dapat memperluas wawasan mereka dalam pengembangan aliran penelitian ini; serta kesenjangan apa saja yang masih terdapat dalam literatur dan berpotensi menjadi landasan bagi penelitian di masa mendatang.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap literatur yang ada dengan memperluas dan memperkuat pengetahuan tentang dampak CSR terhadap manajemen laba. Pertama, artikel ini menyajikan analisis berbagai indikator bibliometrik, seperti jumlah publikasi, total sitasi, sitasi per artikel, jurnal terkemuka, universitas paling relevan, dan negara yang paling berpengaruh dalam topik ini. Analisis ini bermanfaat bagi peneliti yang ingin memahami asal-usul, perkembangan, dan kondisi terkini hubungan antara CSR dan EM.

Kedua, penelitian ini menggunakan pendekatan induktif melalui analisis bibliometrik terhadap karya ilmiah yang telah diterbitkan untuk mengamati perkembangan pengetahuan empiris di bidang ini. Alat bibliometrik VOSviewer digunakan untuk menganalisis *co-occurency* istilah dan jaringan kolaborasi penulis. Analisis ini memberikan wawasan tentang tren penelitian terkini pada topik yang dikaji.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori dalam studi mengenai dampak CSR terhadap EM, karena membantu peneliti mengidentifikasi topik-topik penelitian utama, teknik yang dapat diterapkan, serta peluang untuk menyelidiki masalah-masalah yang kurang tereksplorasi. Secara singkat, kontribusi utama artikel ini adalah mengidentifikasi berbagai kesenjangan dalam literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa aspek, seperti keberagaman gender dalam dewan direksi, perusahaan keluarga, kepemilikan keluarga serta penghindaran pajak perusahaan dan pengaruhnya terhadap hubungan antara CSR dan EM belum diteliti secara memadai. Hal ini membuka peluang penting untuk penelitian di masa depan.

2. Metode Penelitian

2.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan basis data Scopus untuk mengumpulkan informasi, yang mencakup materi dari berbagai bidang penelitian dengan lebih dari 1.900 jurnal dan lebih dari 2.150 judul yang diterbitkan oleh lebih dari 400 penerbit. Setiap entri yang tersedia dalam Scopus memuat informasi seperti nama jurnal, tahun publikasi, jumlah sitasi, nama penulis, judul artikel, serta kata kunci.

2.2 Hasil Pencarian awal

Istilah pencarian yang digunakan untuk pengumpulan data adalah “*corporate social responsibility*” dan “*earnings management*”. Kedua istilah ini digabungkan untuk dilakukan pencarian pada judul, subjek, abstrak dan kata kunci. Periode waktu yang ditetapkan adalah dari tahun 2000-2024. Hasil pencarian menunjukkan total 276 artikel (12 artikel ulasan dan 264 artikel penelitian).

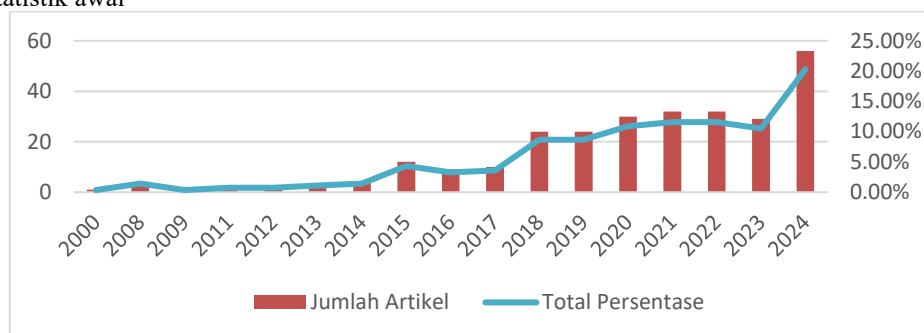
Tabel 1 menyajikan berbagai bidang penelitian tempat artikel-artikel tersebut ditemukan. Dapat disimpulkan bahwa *business, management and accounting* merupakan bidang penelitian utama yang relevan dengan topik yang menjadi objek studi ini.

Tabel 1 Area Penelitian

Area Penelitian	Jumlah Artikel	% dari 276
Business, Management and Accounting	197	71%
Economics, Econometrics and Finance	29	11%
Social Sciences	41	15%
Environmental Science	5	2%
Energy	2	1%
Decision Sciences	2	1%

Sumber: Scopus

2.3 Data statistik awal



Gambar 1. Artikel yang diterbitkan setiap tahun

Tren perkembangan penelitian sering ditunjukkan oleh kuantitas penelitian yang dipublikasikan. Gambar 1 menunjukkan bagaimana publikasi terkait CSR dan EM dimulai pada awal abad ke-21. Jumlah artikel yang dipublikasikan cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, terutama pada tahun 2018 yang meningkat lebih dari 100% dari tahun sebelumnya. Tahun yang paling produktif dalam menghasilkan penelitian adalah tahun 2024 dengan 56 artikel yang terbit di database Scopus. Dengan demikian, tren ini diperkirakan akan terus berlanjut karena pertumbuhan geometris dalam publikasi sedang terjadi.

Untuk memberikan gambaran umum jurnal-jurnal yang paling berpengaruh, statistik awal menunjukkan bahwa 152 jurnal telah berkontribusi terhadap publikasi 276 artikel. Secara umum, banyaknya jurnal menandakan beragamnya tema penelitian dan karakter multidisiplin penelitian EM terkait CSR. Selain itu, temuan menunjukkan bahwa 10 jurnal (lihat Tabel 2) telah menerbitkan 94 artikel, 35% dari jumlah artikel keseluruhan

Tabel 2. Sepuluh jurnal teratas yang berkontribusi dalam menganalisis pengaruh CSR terhadap EM

Judul Jurnal	Penerbit	Jumlah Artikel
Sustainability Switzerland	MDPI	31
Corporate Social Responsibility And Environmental Management	Wiley	13
Journal of Business Ethics	Springer	11
Cogent Business And Management	Taylor and Francis	8
Journal of Financial Reporting And Accounting	Emerald	6
Sustainability Accounting Management And Policy Journal	Emerald	5
Review of Quantitative Finance And Accounting	Springer	5
Managerial Auditing Journal	Emerald	5
Journal of Cleaner Production	Elsevier	5
International Journal of Disclosure And Governance	Springer	5

Sumber : Scopus

2.4 Analisis Data

Penelitian ini menggabungkan pendekatan induktif dan deduktif melalui pengumpulan data dari berbagai sumber serta menerapkan metode yang disebut triangulasi [10]. Pertama, studi ini menggunakan pendekatan induktif melalui tinjauan bibliometrik literatur dengan tujuan menganalisis evolusi publikasi terkait pengaruh CSR terhadap EM. Kedua, klasifikasi literatur dalam penelitian ini diselesaikan menggunakan pendekatan deduktif [11].

Analisis data dilakukan dalam dua bagian: tinjauan bibliometrik dan analisis jaringan. Tinjauan bibliometrik menyediakan statistik tambahan yakni statistik penulis dan kata kunci. Analisis ini dilakukan menggunakan VOSviewer karena aplikasi ini menyediakan berbagai visualisasi serta analisis pemetaan ilmiah pada publikasi jurnal. Penelitian ini menggunakan tinjauan bibliometrik dengan dua analisis visualisasi jaringan. Analisis pertama didasarkan pada *co-occurrence* kata kunci dan analisis kedua berdasarkan data jaringan yang terhubung melalui item *co-author*.

3. Hasil dan Diskusi Analisis Jaringan dan Tinjauan Bibliometrik

Studi ini menggunakan tinjauan bibliometrik untuk menganalisis penelitian yang dilakukan terkait CSR dan EM. Terdapat 276 publikasi artikel dalam basis data *Scopus* dievaluasi secara sistematis baik secara kuantitatif maupun kualitatif untuk menganalisis pengaruh CSR terhadap EM. Penelitian ini sejalan dengan penelitian [9], [11] yang menentukan keterhubungan antar-artikel dengan menganalisis frekuensi sitasi antar-artikel yang berkaitan dengan domain studi tertentu.

Studi ini mengeksplorasi aliran penelitian dalam topik CSR dan EM karena *software* VOSviewer dapat memetakan sitasi, menganalisis jaringan dan menginvestigasi grafis pada sampel terpilih. Studi ini menyediakan *mapping* berdasarkan *co-occurrence* kata kunci dan *map density* berdasarkan data jaringan yang terhubung melalui item *co-author*.

3.1 Statistik Penulis dan Afiliasi

Hingga Desember 2024, terdapat 159 penulis yang berkontribusi terhadap perkembangan penelitian mengenai hubungan antara CSR dan EM. Berdasarkan tabel 3, Hasil analisis menunjukkan bahwa penulis dengan kontribusi tertinggi yaitu Martínez-Ferrero, J. telah menerbitkan 6 artikel, sementara Sial, M.S dan García-Sánchez, I.M. masing-masing telah menerbitkan 4 artikel. Adapun ketiga penulis paling produktif ini memiliki pengalaman penelitian di bidang ekonomi dan bisnis.

Tabel 3 juga mendeskripsikan 10 penulis beserta universitas yang paling berpengaruh terhadap pengembangan literatur. Dapat disimpulkan bahwa University of Salamanca, University of Islamabad, Indian Institute of Technology dan ISM University diwakili oleh penulis paling produktif dalam karya tulis ilmiah dengan topik CSR dan EM.

Tabel 3 Universitas dengan 10 penulis kontributor teratas

Penulis	Organisasi
Martínez-Ferrero, J.	University of Salamanca
Sial, M.S.	University of Islamabad
García-Sánchez, I.M.	University of Salamanca
Pattanayak, J.K.	Indian Institute of Technology
Patro, B.	ISM University
Khatib, S.F.A.	Universiti Teknologi Malaysia
Hwang, J.	Sungkyunkwan University
Hayat, F.	Aligarh Muslim University
Chouaibi, Y.	University of Sfax
Choi, H.	Sungkyul University

Sumber : Scopus

Berdasarkan wilayah geografis, penulis dari artikel-artikel tersebut berasal dari 58 negara. Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa organisasi yang paling berkontribusi terhadap literatur berasal dari Asia dengan total kontribusi 58%. Adapun organisasi tersebut berasal dari Tiongkok (Bagian dari Asia Timur) dengan 54 artikel (13,4%). Selanjutnya, negara yang paling berkontribusi tertinggi selanjutnya adalah Amerika Serikat (Bagian dari Amerika Utara) dengan jumlah 34 artikel (8,4%), Indonesia dan Korea selatan dengan masing-masing 30 artikel (7,4%). Secara keseluruhan, penyebaran geografis ini menunjukkan bahwa pengaruh CSR terhadap EM menarik perhatian organisasi dan pusat penelitian dari seluruh dunia.

Tabel 4. Kontribusi organisasi berdasarkan wilayah geografisnya

Wilayah Geografis	Jumlah Artikel	Kontribusi
Eropa	74	18%
Uni Eropa	48	12%
Eropa lainnya	26	6%
Amerika	48	12%

Wilayah Geografis	Jumlah Artikel	Kontribusi
Amerika Utara	45	11%
Amerika Selatan	3	1%
Asia	234	58%
Asia Selatan	34	8%
Asia Timur Tengah	34	8%
Asia Tenggara	66	16%
Asia Timur	100	25%
Australia	16	4%
Afrika	29	7%
Afrika Utara	24	6%
Afrika lainnya	5	1%

Sumber : Scopus

Namun, ketika dilihat lebih jauh, organisasi yang berkontribusi paling tinggi terhadap pengembangan literatur adalah University of Sfax yang berasal dari Tunisia (Bagian dari Afrika Utara), dimana penulis yang berafiliasi di University of Sfax ini menghasilkan 12 artikel.

Tabel 5. 20 Organisasi dengan kontribusi teratas

Organisasi Afiliasi	Lokasi	Jumlah Artikel	% Kontribusi
University of Sfax	Tunisia	12	4.3%
FSEG Sfax - Faculté des Sciences Économiques et de Gestion de Sfax	Tunisia	9	3.3%
Universidad de Salamanca	Spain	7	2.5%
Indian Institute of Technology (Indian School of Mines), Dhanbad	India	4	1.4%
Universiti Teknologi Malaysia	Malaysia	4	1.4%
Universiti Teknologi Malaysia	Malaysia	4	1.4%
University of Portsmouth	UK	4	1.4%
Wuhan University	China	4	1.4%
New York Institute of Technology	US	4	1.4%
University of Economics Ho Chi Minh City	Vietnam	4	1.4%

Sumber : Scopus

3.2 Statistik dan Analisis Kata Kunci

Tabel 6. Kata Kunci Paling Populer

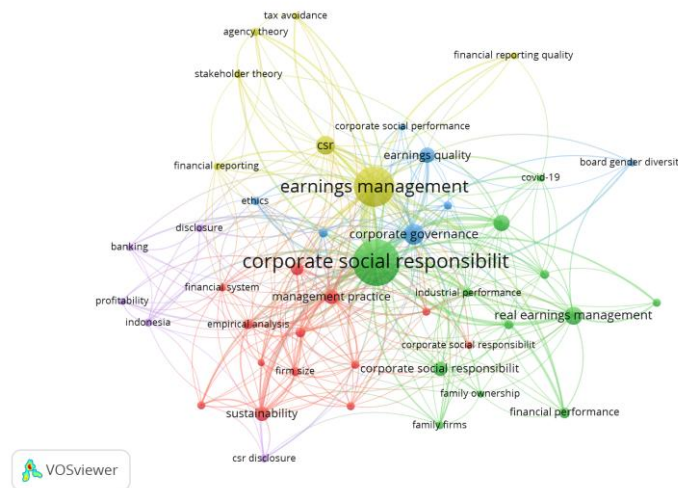
Kata Kunci	Frekuensi
<i>Corporate Governance</i>	30
<i>Sustainability</i>	17
<i>China</i>	15
<i>Financial Performance</i>	10
<i>Empirical Analysis</i>	10
<i>Disclosure</i>	8
<i>Indonesia</i>	7
<i>Governance Approach</i>	7

Kata Kunci	Frekuensi
<i>Firm Size</i>	7
<i>Sustainable Development</i>	6

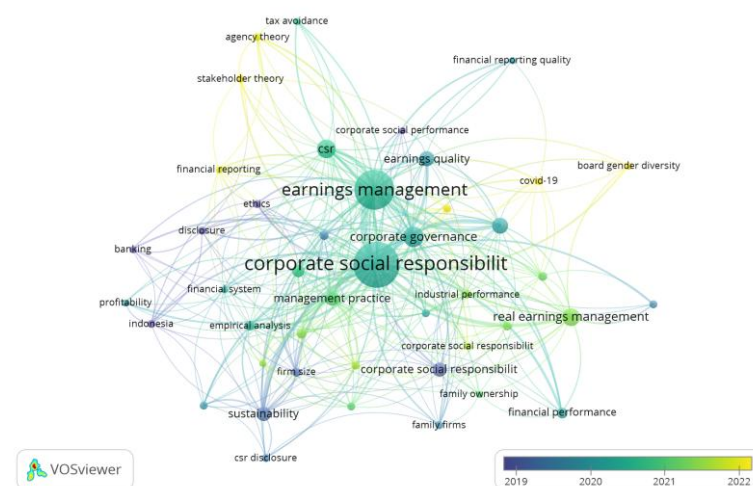
Sumber : Scopus

Tabel 6 merangkum kata kunci paling populer yang digunakan dalam artikel. Data ini berasal dari kumpulan 1.043 kata kunci yang diambil dari 267 makalah, setelah istilah yang digunakan untuk menyusun sampel penelitian ini dikecualikan dari analisis serupa oleh yang dilakukan oleh [12]. Dapat disimpulkan bahwa kata kunci yang paling populer terkait dengan tata kelola perusahaan (*corporate governance*), *sustainability*, kinerja keuangan (*financial performance*). Kata kunci dalam artikel ini mencerminkan dan merujuk pada topik penelitian yang sedang dikaji [12]

Untuk memperoleh informasi mengenai topik dan konsep yang paling banyak dipelajari, studi ini melakukan investigasi grafis terhadap kata kunci yang paling sering digunakan. Kata kunci yang paling sering digunakan dikaitkan untuk menggambarkan kerangka konseptual dari topik yang sedang diteliti [13]. Studi ini menyajikan *Co-occurrence map* kata kunci dalam menganalisis pengaruh CSR terhadap EM, dengan ambang batas minimum (*threshold*) lima kali kemunculan (*occurrence*) dan diperoleh 44 kata kunci yang digambarkan dalam gambar 2 dan 3 serta dirinci di tabel 7.



Gambar 2. *Keywords co-occurrence network*



Gambar 3. *Overlay Visualization*

Tabel 7. Identifikasi klaster dan rincian item

Klaster	Jumlah item	Rincian
Klaster 1	13	<i>Accrual earnings management, china, corporate social responsibility, corporate sustainability, empirical analysis, finance, financial systems, firm size, governance approach, management practice, stakeholder, sustainability, sustainable development.</i>
Klaster 2	12	<i>Accrual-based earnings, corporate social responsibility, corporate social responsibility (csr), covid-19, discretionary accruals, earning management, family firms, family ownership, financial performance, real earnings management.</i>
Klaster 3	7	<i>Board gender diversity, corporate governance, corporate social performance, earnings quality, esg, ethics, social responsibility.</i>
Klaster 4	7	<i>Agency theory, csr, earnings management, financial reporting, financial reporting quality, stakeholder theory, tax avoidance.</i>
Klaster 5	5	<i>Banking, csr disclosure, disclosure, Indonesia, profitability.</i>

Sumber : Hasil Olahan VOSviewer

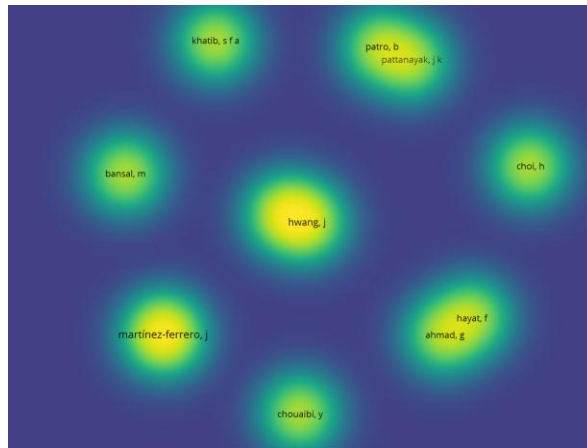
Gambar 2 menggambarkan keterkaitan antar kata kunci, dimana node mewakili kata kunci sementara tautan (*link*) menunjukkan sejauh mana suatu kata kunci terkait dengan kata kunci lainnya. Oleh karena itu, gambar ini menunjukkan bagaimana setiap kata kunci terhubung satu sama lain, dan ukuran node sebanding dengan jumlah makalah yang diterbitkan dengan kata kunci tertentu. Pengelompokan kata kunci ke dalam klaster menunjukkan bahwa kata kunci tersebut lebih mungkin muncul bersama kata kunci lain dalam klaster yang sama dibandingkan dengan kata kunci dari klaster lain [13]. Kata kunci "*corporate social responsibility*" dan "*earnings management*" adalah node terbesar.

Klaster merah di gambar 2 merupakan klaster terbesar dan mencakup beberapa kata kunci seperti "*firm size*", "*sustainability*", "*management practice*". Klaster hijau mencakup beberapa kata kunci yang berkaitan dengan "*family firms*", "*family ownership*", "*financial performance*". Klaster-klaster lainnya lebih kecil dan mencakup berbagai konsep. Ukuran node menunjukkan tidak adanya konsep dominan dalam aertikel-artikel yang diterbitkan, kecuali untuk "*corporate social responsibility*" dan "*earnings management*", yang merupakan konsep utama dari penelitian ini.

Berdasarkan ukuran node, kita dapat mengidentifikasi topik-topik tertentu yang berpotensi menjadi objek penelitian selanjutnya, sehingga menjadi *gap* menarik dalam literatur yang ada terkait CSR dan EM. Topik-topik tersebut meliputi: *board diversity*, *tax avoidance*, *family ownerships*, *family firms* dan *CSR disclosure*. Topik-topik tersebut relatif masih sedikit diteliti sehingga menjadi peluang riset di masa mendatang.

Gambar 3 merupakan *overlay visualization* yang dapat memungkinkan kita untuk menganalisis tren penelitian berubah seiring waktu, serta memungkinkan untuk mengidentifikasi tema penelitian yang baru muncul dengan memanfaatkan data terkait tahun publikasi. Berdasarkan gambar 3, terlihat bahwa pada tahun 2019, tren penelitian terkait CSR dan EM melibatkan *disclosure*, *financial system*, *profitability* dan *ethics*. Beralih ke tahun 2020, tema penelitian bergeser ke *coporate governance*, *financial performance*, *tax avoidance*, *family firms*. Adapun tahun 2021 mulai membahas *family ownership* dan *management practice* sementara di tahun 2022, tren penelitian mulai menunjukkan publikasi artikel terkait dengan *board gender diversity* dan *covid-19*.

3.3 Analisis Co-Author

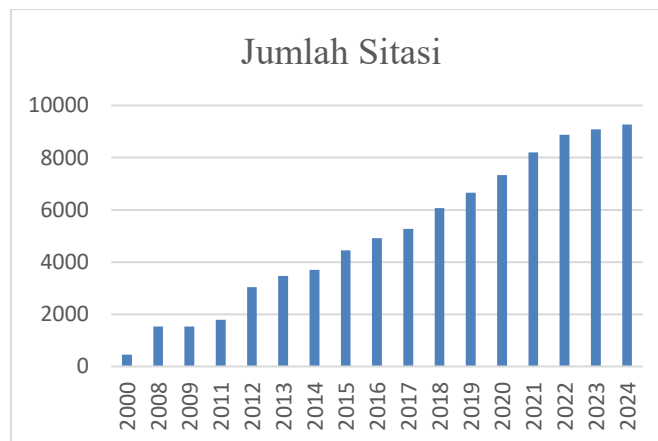


Gambar 4. *Map Density* berdasarkan data jaringan *co-author*

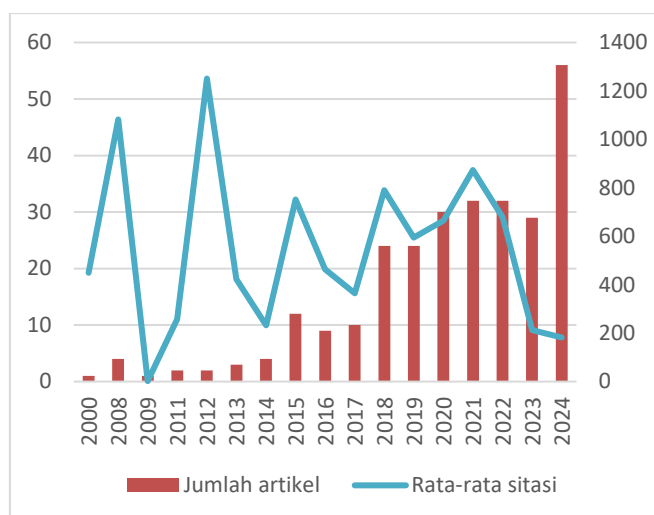
Gambar 4 diatas merupakan *mapping* yang berbasis jaringan peneliti. *Mapping* ini berguna untuk mengidentifikasi mengidentifikasi penulis utama yang aktif dalam bidang penelitian ini, sehingga peneliti potensial dapat mengenal mereka [14]. Elemen-elemen dalam jaringan ini terhubung melalui tautan kolaborasi penulis bersama [9]. Berdasarkan gambar 4, Patro dan Pattanayak serta Ahmad dan Hayat memiliki kotal kekuatan hubungan tertinggi, yang kemudian diikuti oleh Hwang. Sementara itu, Martinez-Ferrero merupakan salah satu penulis paling produktif dalam riset terkait CSR dan EM.

3.4 Analisis Sitasi

Dari tahun 2000-2024, jumlah sitasi artikel mengenai pengaruh CSR terhadap EM berjumlah 9273. Gambar 5 mengilustrasikan peningkatan jumlah sitasi dari tahun ke tahun, yang mengindikasikan ketertarikan peneliti mengenai topik ini mengalami peningkatan. Berdasarkan gambar 5, terlihat bahwa jumlah sitasi mengalami peningkatan yang cukup signifikan, terutama di tahun 2012.



Gambar 5. Sitasi Per Tahun



Gambar 6. Jumlah artikel yang diterbitkan tahunan dan rata-rata kutipan

Gambar 6 menunjukkan bahwa artikel yang diterbitkan antara tahun 2008 dan 2012 merupakan artikel yang paling banyak disitasi. Saat ini, tahun 2012 adalah tahun di mana artikel yang diterbitkan mencapai dampak tertinggi, dengan lebih dari 1200 sitasi. Demikian pula, rata-rata jumlah sitasi untuk setiap artikel cenderung lebih rendah dalam beberapa tahun terakhir karena artikel-artikel ini masih baru dalam literatur dan belum memiliki waktu yang cukup untuk memperoleh tingkat sitasi yang signifikan. Secara jelas, data ini bersifat dinamis, dan setelah artikel-artikel tersebut mencapai masa matang, jumlah sitasi yang diterima akan meningkat.

Tabel 8. Sepuluh artikel paling banyak dikutip yang menganalisis pengaruh CSR terhadap EM

Judul Artikel	Penulis	Jurnal	Tahun	Jumlah Sitasi	Rata-rata per tahun
Is earnings quality associated with corporate social responsibility?	[15]	<i>Accounting Review</i>	2012	1231	94,70
Are socially responsible managers really ethical? Exploring the relationship between earnings management and corporate social responsibility	[16]	<i>Corporate Governance: An International Review</i>	2008	624	34,88
Environmental purchasing and firm performance: An empirical investigation	[17]	<i>Transportation Research Part E: Logistics and Transportation Review</i>	2000	449	17,96
Corporate social responsibility, investor protection, and earnings management: Some international evidence	[18]	<i>Journal of Business Ethics</i>	2008	380	22,35
The Relationship Between Corporate Social Responsibility and Earnings Management: An Exploratory Study	[19]	<i>Journal of Business Ethics</i>	2011	232	16,57
Corporate social responsibility, corporate governance and earnings quality: Evidence from Korea	[20]	<i>Corporate Governance: An International Review</i>	2013	222	18,5
Corporate Social Responsibility and Earnings Management: Evidence from Asian Economies	[21]	<i>Corporate Social Responsibility and Environmental Management</i>	2013	187	10,58

Judul Artikel	Penulis	Jurnal	Tahun	Jumlah Sitasi	Rata-rata per tahun
Nudging toward diversity in the boardroom: A systematic literature review of board diversity of financial institutions	[22]	<i>Business Strategy and the Environment</i>	2021	179	44,75
Corporate Social Responsibility as a Strategic Shield Against Costs of Earnings Management Practices	[23]	<i>Journal of Business Ethics</i>	2016	172	21,50
Effect of financial reporting quality on sustainability information disclosure	[24]	<i>Corporate Social Responsibility and Environmental Management</i>	2015	172	17,2

Sumber : Scopus

Isu menarik lainnya terkait sitasi adalah menganalisis artikel yang paling banyak disitasi dalam jurnal. Berdasarkan tabel 8, dapat diamati bahwa lima dari sepuluh artikel paling banyak dikutip berasal dari sepuluh jurnal teratas yang berkontribusi dalam menganalisis pengaruh CSR terhadap EM (tabel 2).

Artikel karya Yongtae Kim, Myung Seok Park dan Benson Wier merupakan artikel yang paling banyak disitasi, dengan 1231 sitasi sejak 2012. Penelitian ini mengkaji apakah perusahaan yang menerapkan CSR menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab dalam membatasi praktik manajemen laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial cenderung tidak melakukan manajemen laba, baik secara akrual maupun riil. Hal ini mengindikasikan bahwa kepedulian etis kemungkinan mendorong manajer untuk menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini mendukung *stakeholders perspective*, dimana CSR berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Martínez-Ferrero, sebagai penulis paling produktif dan berkontribusi, telah menghasilkan dua artikel yang masuk dalam peringkat sembilan dan sepuluh artikel dengan sitasi terbanyak. Artikel pada peringkat kesembilan berjudul "*Corporate Social Responsibility as a Strategic Shield Against Costs of Earnings Management Practices*" bertentangan dengan temuan Kim et al., di mana Martínez berpendapat bahwa CSR tidak hanya memberikan manfaat ekonomi dan finansial langsung bagi perusahaan, tetapi juga dapat digunakan untuk menutupi praktik manajemen laba. Oleh karena itu, studi tersebut mendukung perspektif oportunistik manajerial.

3.5 Arahan untuk penelitian selanjutnya

Berdasarkan tinjauan bibliometrik dalam bagian 4, diketahui topik-topik tertentu yang berpotensi menjadi objek penelitian selanjutnya sehingga menjadi *gap* menarik dalam literatur yang ada terkait CSR dan EM. Topik-topik tersebut meliputi: *board diversity*, *tax avoidance*, *family ownerships* dan *family firms*. Topik-topik tersebut relatif masih sedikit diteliti sehingga menjadi peluang riset di masa mendatang. Berikut ini adalah ringkasan dari beberapa artikel menarik dengan topik tersebut yang bersumber dari basis data *scopus*.

Tabel 9. Ringkasan Beberapa Penelitian

Judul Artikel / Jurnal / Penulis	Hasil Penelitian	Keterbatasan Penelitian
<i>The Effect of Corporate Social Responsibility on Tax Avoidance and Earnings Management: The Moderating Role of Political Connections</i> International Journal of Business [25]	<ul style="list-style-type: none"> CSR berpengaruh positif signifikan terhadap <i>tax avoidance</i>, REM, dan praktik manajemen laba agregat. Peran koneksi politik dalam memoderasi pengaruh CSR terhadap praktik penghindaran pajak dan manajemen laba belum terbukti. 	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan proksi pengungkapan CSR dianggap subjektif dan berpotensi tidak mencerminkan kinerja CSR yang sebenarnya. Koneksi politik hanya dibatasi pada koneksi dewan direksi. Model pengukuran AEM tidak secara otomatis mampu memisahkan akrual diskresioner dan non-diskresioner secara tepat, sehingga jenis pengukuran lain untuk manajemen laba akrual perlu dieksplorasi. Pengukuran agregat manajemen laba tidak mencakup arah manajemen laba, sehingga besaran agregat manajemen laba menjadi bias.

Judul Artikel / Jurnal / Penulis	Hasil Penelitian	Keterbatasan Penelitian
<p><i>Corporate social responsibility: opportunistic behavior under earnings management?</i></p> <p>Asia-Pacific Journal of Accounting and Economics [26]</p>	<ul style="list-style-type: none"> • CSR berpengaruh positif signifikan terhadap EM 	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel moderasi mekanisme tata kelola perusahaan seperti insentif ekuitas, kepemilikan dana, dan konsentrasi tinggi ekuitas yang diharapkan dapat memperkuat / memperlemah hubungan antara CSR dan EM.
<p><i>Whether family ownership affects the relationship between CSR and EM: evidence from Chinese listed firms</i></p> <p>Journal of Family Business Management [27]</p>	<ul style="list-style-type: none"> • CSR berpengaruh positif signifikan terhadap AEM • kepemilikan keluarga (<i>family ownership</i>) memengaruhi hubungan positif antara CSR dan AEM. • Dibandingkan dengan perusahaan non-keluarga, perusahaan keluarga cenderung mengungkapkan kinerja CSR yang lebih sedikit tetapi juga memiliki perilaku AEM yang lebih rendah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan variabel mekanisme tata kelola lain seperti rasio kepemilikan unit pemegang saham pengendali dan biaya modal ekuitas. • Penelitian di masa depan dapat berfokus pada dampak biaya modal ekuitas terhadap hubungan antara CSR dan EM. • Penelitian ini tidak mengeksplorasi secara mendalam bagaimana kepemilikan keluarga memengaruhi hubungan antara CSR dan EM tersebut. • Penelitian ini tidak mengelompokkan industri perusahaan yang diteliti, sehingga hasilnya mungkin kurang akurat untuk sektor dengan karakteristik profesional yang kuat.
<p><i>Corporate social responsibility, family ownership and earnings management: the case of Indonesia</i></p> <p>Social responsibility journal [28]</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. • kepemilikan keluarga memiliki hubungan positif dengan manajemen laba. • kepemilikan keluarga memperkuat hubungan negatif antara CSR dan manajemen laba. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sampel terbatas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014. • Aktivitas CSR hanya dinilai berdasarkan pengungkapan dalam laporan keberlanjutan dan tahunan, yang mungkin tidak mencerminkan praktik CSR sebenarnya. • Kepemilikan keluarga tidak dianalisis hingga struktur pemilik akhir, serta tidak meneliti peran anggota keluarga di dewan komisaris atau direksi maupun perbedaan antara perusahaan keluarga generasi pendiri dan generasi selanjutnya. • Kualitas laba hanya diukur menggunakan manajemen laba, yang mungkin belum mencerminkan kualitas laba secara menyeluruh. mengukur kualitas laba secara keseluruhan.
<p><i>Do female and independent directors explain the two-way relationship between corporate social responsibility and earnings management of Chinese listed firms?</i></p> <p>International Journal of Accounting & Information Management [29]</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat hubungan negatif signifikan dua arah antara CSR dan EM berbasis akrual. • Direktur wanita dan independen memoderasi hubungan dua arah antara CSR dan EM. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian saat ini tidak mencakup semua perusahaan keuangan, asuransi, dan investasi yang berdampak pada CSR dan EM. • Penelitian lebih lanjut mungkin mencakup kepemilikan keluarga untuk meningkatkan bukti <i>emerging market</i>.
<p><i>Gender diversity, corporate social responsibility and real earnings management for policy management decision: evidence from emerging market</i></p> <p>Journal of Science and Technology Policy Management [30]</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan dengan keragaman dewan direksi yang tinggi cenderung lebih jarang melakukan praktik REM • Terdapat bukti kuat yang menunjukkan hubungan antara kinerja CSR dan REM dalam pengambilan keputusan kebijakan manajemen. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini terbatas karena tidak mencakup semua perusahaan publik di negara tersebut. • Penelitian ini hanya mempertimbangkan gender sebagai atribut dewan direksi dan aspek lingkungan, sosial, serta tata kelola (ESG) sebagai bagian dari atribut CSR.

Sumber : Scopus

Berdasarkan tabel 9 dapat disimpulkan bahwa terdapat *gap* penelitian terdahulu yang memungkinkan untuk menjadi peluang riset di masa mendatang. Hal yang menjadi sorotan adalah penggunaan pengungkapan CSR sebagai indikator CSR dinilai bias dan subjektif sehingga tidak dapat mencerminkan kinerja CSR yang sesungguhnya. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan kinerja CSR dari lembaga independen untuk memperoleh hasil yang akurat. Kedua, untuk memberikan novelty hendaknya peneliti mempertimbangkan penggunaan variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan antara CSR dan EM seperti koneksi politik, *female and independent director*, atau variabel mekanisme tata kelola lain. Ketiga, penelitian mengenai kepemilikan keluarga (*family ownership*) yang dikaitkan dengan EM dan CSR masih terbatas. Penelitian-penelitian yang ada tidak menganalisis kepemilikan keluarga hingga struktur hingga akhir, serta tidak meneliti peran anggota keluarga di dewan komisaris atau direksi maupun perbedaan antara perusahaan keluarga generasi pendiri dan generasi selanjutnya. Dengan demikian, peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengisi *gap* atas penelitian-penelitian yang ada dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menyajikan tinjauan literatur yang terstruktur mengenai pengaruh CSR terhadap EM. Hasil penelitian ini memungkinkan identifikasi beberapa penelitian paling produktif dan berpengaruh terkait pengaruh CSR terhadap EM, baik dari sisi jurnal, artikel, maupun penulis. Ditemukan bahwa artikel dalam bidang ini diterbitkan di 152 jurnal dengan total 276 artikel. Hasil studi menunjukkan bahwa publikasi artikel mengenai pengaruh CSR dan EM mengalami peningkatan. Artikel-artikel ini diterbitkan oleh banyak penulis dari lebih dari 50 negara. Penelitian paling produktif terkonsentrasi di beberapa negara, seperti Tiongkok dan AS, diikuti oleh Indonesia dan Korea Selatan. University of Sfax di Tunisia adalah organisasi paling produktif di bidang ini, dengan total kontribusi 4,3% penerbitan artikel dari jumlah artikel keseluruhan. Hasil tinjauan bibliometrik menunjukkan konsentrasi relatif karya paling berpengaruh di antara beberapa peneliti. Penulis seperti Martinez-Ferrero J, Sial M.S dan Garcia-Sanchez M memiliki jumlah publikasi tertinggi. Namun, hasilnya menunjukkan bahwa menjadi penulis produktif tidak selalu berarti menjadi penulis berpengaruh. Yongtae Kim dan Prior adalah penulis dengan pengaruh terbesar berdasarkan artikel yang diterbitkan. Seiring berkembangnya bidang ini, semakin banyak penulis yang berkontribusi dalam penelitian ini, mencakup berbagai area seperti keuangan wirausaha, bisnis, dan manajemen. Akibatnya, jumlah sitasi terus meningkat, dengan jumlah lebih dari 9000 sitasi dalam dua dekade terakhir, yang menunjukkan pentingnya hubungan yang dianalisis saat ini. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis terkait CSR serta pengaruhnya terhadap manajemen laba (EM), dengan latar belakang meningkatnya perhatian global terhadap dampak negatif manipulasi kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini menyarankan beberapa arah penelitian masa depan yang relevan bagi peneliti yang ingin mengembangkan studi tentang pengaruh CSR terhadap EM. Penelitian sebelumnya dalam topik ini sebagian besar berfokus pada bidang keuangan perusahaan, bisnis, dan manajemen. Oleh karena itu, menarik untuk menjelajahi area penelitian baru guna memperluas hasil yang telah diperoleh. Berdasarkan temuan analisis jaringan *co-occurrence* kata kunci, terdapat kesenjangan penelitian, seperti pengaruh *family firms*, *tax avoidance*, *family ownership* dan *board diversity*. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi variabel-variabel tersebut baik melihat dampaknya secara langsung maupun tidak langsung antara CSR dan EM. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, temuan hanya didasarkan pada data dari database Scopus yang diambil pada 9 Januari 2025. Kedua, pengaruh sebuah artikel tergantung pada waktu publikasi, sehingga usia artikel memengaruhi relevansinya, meskipun hanya bersifat sementara. Tinjauan bibliometrik di masa depan dapat menetapkan ambang batas minimum jumlah sitasi berdasarkan waktu sejak artikel diterbitkan. Ketiga, studi ini memberikan konteks dan justifikasi bagi penelitian yang telah dipublikasikan hingga saat ini. Dalam hal ini, diperlukan alat bibliometrik yang menggunakan metode matematis dan statistik untuk memverifikasi serta memperluas kesimpulan dari penelitian ini.

Referensi

- [1] P. K. Ozili and T. G. Arun, "Spillover of COVID-19: impact on the Global Economy," *SSRN 3562570*, 2020.
- [2] J. H. Choi, S. Kim, D. H. Yang, and K. Cho, "Can corporate social responsibility decrease the negative influence of financial distress on accounting quality?," *Sustainability (Switzerland)*, vol. 13, no. 19, pp. 1–19, 2021, doi: 10.3390/su13191124.
- [3] K. Lajnef and S. Ellouz, "Do cultural differences moderate the relationship between CSR and earnings quality: common law evidence pre and during COVID-19 crisis," *International Journal of Accounting and Information Management*, 2024, doi: 10.1108/IJAIM-02-2024-0046.
- [4] A. A. Salihi, H. Ibrahim, and D. M. Baharudin, "Gender diversity, corporate social responsibility and real earnings management for policy management decision: evidence from emerging market," *Journal of*

- Science and Technology Policy Management*, vol. 15, no. 6, pp. 1247–1265, 2024, doi: 10.1108/JSTPM-09-2022-0142.
- [5] H. Shi, H. Liu, and Y. Wu, “Are socially responsible firms responsible to accounting? A meta-analysis of the relationship between corporate social responsibility and earnings management,” *Journal of Financial Reporting and Accounting*, vol. 22, no. 3, pp. 500–526, 2024, doi: 10.1108/JFRA-06-2021-0171.
- [6] H. Liu and H.-A. Lee, “The effect of corporate social responsibility on earnings management and tax avoidance in Chinese listed companies,” *International Journal of Accounting and Information Management*, vol. 27, no. 4, pp. 632–652, 2019, doi: 10.1108/IJAIM-08-2018-0095.
- [7] M. Palacios-Manzano, E. Gras-Gil, and J. M. Santos-Jaen, “Corporate social responsibility and its effect on earnings management: an empirical research on Spanish firms,” *Total Quality Management and Business Excellence*, vol. 32, no. 7–8, pp. 921–937, 2019, doi: 10.1080/14783363.2019.1652586.
- [8] H. Snyder, “Literature review as a research methodology: An overview and guidelines,” *J Bus Res*, vol. 104, pp. 333–339, Nov. 2019, doi: 10.1016/j.jbusres.2019.07.039.
- [9] A. León-Gómez, D. Ruiz-Palomo, M. A. Fernández-Gámez, and M. R. García-Revilla, “Sustainable tourism development and economic growth: Bibliometric review and analysis,” *Sustainability (Switzerland)*, vol. 13, no. 4, pp. 1–20, Feb. 2021, doi: 10.3390/su13042270.
- [10] M. Scheffler and J. Brunzel, “Destructive leadership in organizational research: a bibliometric approach,” *Scientometrics*, vol. 125, no. 1, pp. 755–775, Oct. 2020, doi: 10.1007/s11192-020-03621-3.
- [11] J. M. Santos-Jaén, A. León-Gómez, and J. Serrano-Madrid, “The effect of corporate social responsibility on earnings management: Bibliometric review,” Dec. 01, 2021, *MDPI*. doi: 10.3390/ijfs9040068.
- [12] E. Ortiz-Martínez and S. Marín-Hernández, “European SMEs and non-financial information on sustainability,” *International Journal of Sustainable Development and World Ecology*, vol. 29, no. 2, pp. 112–124, 2022, doi: 10.1080/13504509.2021.1929548.
- [13] S. Gümüş, M. Ş. Bellibaş, E. Gümüş, and P. Hallinger, “Science mapping research on educational leadership and management in Turkey: a bibliometric review of international publications,” Jan. 01, 2020, *Routledge*. doi: 10.1080/13632434.2019.1578737.
- [14] M. M. Alshater, M. K. Hassan, A. Khan, and I. Saba, “Influential and intellectual structure of Islamic finance: a bibliometric review,” Apr. 06, 2021, *Emerald Group Holdings Ltd*. doi: 10.1108/IMEFM-08-2020-0419.
- [15] Y. Kim, M. S. Park, and B. Wier, “Is earnings quality associated with corporate social responsibility?,” *Accounting Review*, vol. 87, no. 3, pp. 761–796, 2012, doi: 10.2308/accr-10209.
- [16] D. Prior, J. Surroca, and J. A. Tribó, “Are socially responsible managers really ethical? Exploring the relationship between earnings management and corporate social responsibility,” *Corporate Governance: An International Review*, vol. 16, no. 3, pp. 160–177, 2008, doi: 10.1111/j.1467-8683.2008.00678.x.
- [17] C. R. Carter, R. Kale, and C. M. Grimm, “Environmental purchasing and firm performance: An empirical investigation,” *Transp Res E Logist Transp Rev*, vol. 36, no. 3, pp. 219–228, 2000, doi: 10.1016/S1366-5545(99)00034-4.
- [18] H.-L. Chih, C.-H. Shen, and F.-C. Kang, “Corporate social responsibility, investor protection, and earnings management: Some international evidence,” *Journal of Business Ethics*, vol. 79, no. 1–2, pp. 179–198, 2008, doi: 10.1007/s10551-007-9383-7.
- [19] Y. Hong and M. L. Andersen, “The Relationship Between Corporate Social Responsibility and Earnings Management: An Exploratory Study,” *Journal of Business Ethics*, vol. 104, no. 4, pp. 461–471, 2011, doi: 10.1007/s10551-011-0921-y.
- [20] B. B. Choi, D. Lee, and Y. Park, “Corporate social responsibility, corporate governance and earnings quality: Evidence from Korea,” *Corporate Governance: An International Review*, vol. 21, no. 5, pp. 447–467, 2013, doi: 10.1111/corg.12033.
- [21] B. Scholtens and F.-C. Kang, “Corporate Social Responsibility and Earnings Management: Evidence from Asian Economies,” *Corp Soc Responsib Environ Manag*, vol. 20, no. 2, pp. 95–112, 2013, doi: 10.1002/csr.1286.
- [22] S. F. A. Khatib, D. F. Abdullah, A. A. Elamer, and R. Abueid, “Nudging toward diversity in the boardroom: A systematic literature review of board diversity of financial institutions,” *Bus Strategy Environ*, vol. 30, no. 2, pp. 985–1002, 2021, doi: 10.1002/bse.2665.
- [23] J. Martínez-Ferrero, S. Banerjee, and I. M. García-Sánchez, “Corporate Social Responsibility as a Strategic Shield Against Costs of Earnings Management Practices,” *Journal of Business Ethics*, vol. 133, no. 2, pp. 305–324, 2016, doi: 10.1007/s10551-014-2399-x.
- [24] J. Martínez-Ferrero, I. M. Garcia-Sanchez, and B. Cuadrado-Ballesteros, “Effect of financial reporting quality on sustainability information disclosure,” *Corp Soc Responsib Environ Manag*, vol. 22, no. 1, pp. 45–64, 2015, doi: 10.1002/csr.1330.

- [25] I. S. Pratiwi and S. V. Siregar, "The Effect of Corporate Social Responsibility on Tax Avoidance and Earnings Management: The Moderating Role of Political Connections," *INTERNATIONAL JOURNAL OF BUSINESS*, vol. 24, no. 3, 2019.
- [26] J. Jian, K. He, Y. Liu, and Y. Sun, "Corporate social responsibility: opportunistic behavior under earnings management?," *Asia-Pacific Journal of Accounting and Economics*, vol. 31, no. 2, pp. 247–268, 2024, doi: 10.1080/16081625.2023.2170891.
- [27] M. J. Rahman and X. Zheng, "Whether family ownership affects the relationship between CSR and EM: evidence from Chinese listed firms," *Journal of Family Business Management*, vol. 13, no. 2, pp. 373–386, May 2023, doi: 10.1108/JFBM-03-2022-0030.
- [28] R. Kumala and S. V. Siregar, "Corporate social responsibility, family ownership and earnings management: the case of Indonesia," *Social Responsibility Journal*, vol. 17, no. 1, pp. 69–86, Jan. 2021, doi: 10.1108/SRJ-09-2016-0156.
- [29] M. S. Sial, Z. Chunmei, and N. V. Khuong, "Do female and independent directors explain the two-way relationship between corporate social responsibility and earnings management of Chinese listed firms?," *International Journal of Accounting and Information Management*, vol. 27, no. 3, pp. 442–460, Aug. 2019, doi: 10.1108/IJAIM-03-2018-0027.
- [30] A. A. Salihi, H. Ibrahim, and D. M. Baharudin, "Gender diversity, corporate social responsibility and real earnings management for policy management decision: evidence from emerging market," *Journal of Science and Technology Policy Management*, vol. 15, no. 6, pp. 1247–1265, Jan. 2024, doi: 10.1108/JSTPM-09-2022-0142.